

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini, perkembangan dunia industri semakin pesat, serta diiringi juga dengan kebutuhan konsumen akan barang dan jasa yang semakin meningkat. Dengan meningkatnya kebutuhan konsumen, maka perusahaan dituntut untuk dapat menyesuaikan, yaitu dengan melakukan usaha peningkatan kapasitas produksi dari kapasitas sebelumnya. Kebutuhan konsumen yang tidak terpenuhi karena kapasitas produksi yang kurang, akan menyebabkan terjadinya *lost sales*, selain itu perusahaan akan kehilangan pelanggan karena konsumen beralih ke perusahaan lain yang sejenis.

Salah satu industri yang perkembangannya sangat pesat pada saat ini yaitu industri manufaktur pembuatan yoghurt. Permintaan yoghurt pada saat ini semakin meningkat seiring dengan kesadaran manusia akan pola hidup sehat. Untuk itu perusahaan-perusahaan yoghurt yang beroperasi saat ini, dituntut untuk menyesuaikan kapasitas produksinya dengan kebutuhan konsumen yang semakin meningkat.

Perusahaan Insan Mudah Berdikari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan yoghurt. PT Insan Muda Berdikari sudah berdiri sejak tahun 2012 yang berlokasi di Kp.Paratag DS.Jambudipa RT 02 RW 07, Kec.Cisarua Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat dengan total karyawan sebanyak 32 karyawan. Sistem produksi perusahaan ini adalah *make to order*, dimana perusahaan memproduksi yoghurt setelah pelanggan melakukan pesanan. Produksi dilakukan setiap harinya, karena setiap harinya perusahaan mendapat pesanan dari konsumen.

Pada saat ini perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen setiap harinya, karena rata-rata kapasitas produksi perbulan sebesar 5,000 liter, sedangkan rata-rata permintaan perbulan sebesar 7,500 liter. Selain itu, terkadang produksi tidak mencapai 5,000 liter perbulan karena keterbatasan jumlah

karyawan. Adanya pesanan dari sebagian konsumen yang tidak terpenuhi oleh perusahaan, karena keterbatasan kapasitas produksi yoghurt. Keadaan ini mengakibatkan perusahaan mengalami *lost sales* maupun bisa mengakibatkan perusahaan kehilangan pelanggan karena ketidakpuasan pelayanan yang diberikan.

Perusahaan ingin meningkatkan produksi yoghurt dengan cara penambahan jumlah sapi dan kebutuhan lainnya sehingga bahan baku susu yang dihasilkanpun meningkat menjadi 20,000 liter/bulan. Untuk itu perusahaan harus memastikan kelayakan dari peningkatan kapasitas produksi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka diidentifikasi bahwa hal-hal yang mungkin menyebabkan masalah kelayakan peningkatan produksi susu diantaranya :

1. Permintaan konsumen perhari atau perbulan akan yoghurt lebih kecil dibandingkan dengan kapasitas produksi perusahaan yang baru, yang bisa mengakibatkan kerugian berdasarkan aspek finansial.
2. Struktur organisasi yang tidak jelas serta *job description* yang tidak sesuai dengan tugas jabatan yang ada.
3. Adanya limbah yang dihasilkan perusahaan yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.
4. Jumlah mesin ataupun jumlah bahan baku yang terbatas sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

➤ Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka batasan masalah yang ada diantaranya :

1. Pola data masa lalu berulang pada periode yang akan datang
2. Peraturan pemerintah dan peraturan perpajakan tidak mengalami perubahan selama proses penelitian.

3. Periode perencanaan yaitu selama 5 tahun, dari tahun 2018 – 2023
4. Lokasi penambahan kapasitas pada lokasi yang sama, yaitu di jalan di Kp.Paratag DS.Jambudipa RT 02 RW 07, Kec.Cisarua Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, bukan pada lokasi baru.
5. Aspek yang tidak dibahas yaitu :
 - a) Aspek Hukum
 - b) Aspek Ekonomi, Sosial dan Politik

Aspek-aspek di atas tidak dibahas karena :

1. Aspek Hukum

Aspek hukum tidak dibahas karena untuk hal-hal yang berkaitan dengan hukum, contohnya surat izin pendirian perusahaan dan lain-lain yang berhubungan dengan hukum sudah dimiliki perusahaan dan pelaksanaannya sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

2. Aspek Sosial dan Politik

Untuk skala perusahaan yoghurt seperti PT Insan Muda Berdikari, masalahnya tidak sampai menyangkut masalah sosial dan politik, sehingga penulis tidak membahas mengenai aspek sosial dan politik.

➤ **Asumsi**

Asumsi untuk penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah hari kerja perbulan adalah 25 hari kerja
2. Inflasi yang terjadi pada tahun 2019 sebesar 3.5% , sedangkan tahun 2020-2023 sebesar 3%.
3. Biaya pemeliharaan maupun biaya administrasi mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah rencana peningkatan kapasitas perusahaan, layak dilakukan dengan mempertimbangkan aspek pemasaran ?

2. Apakah rencana peningkatan kapasitas perusahaan, layak dilakukan dengan mempertimbangkan aspek manajemen ?
3. Apakah rencana peningkatan kapasitas perusahaan, layak dilakukan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan ?
4. Apakah rencana peningkatan kapasitas perusahaan, layak dilakukan dengan mempertimbangkan aspek teknis ?
5. Apakah rencana peningkatan kapasitas perusahaan, layak dilakukan dengan mempertimbangkan aspek finansial ?
6. Apakah layak dilakukan peningkatan kapasitas perusahaan berdasarkan hasil analisis dari 4 yaitu : aspek pasar, aspek manajemen, aspek lingkungan, aspek teknis dan aspek finansial?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil perumusan masalah diantaranya :

1. Untuk mengetahui apakah layak dilakukan peningkatan kapasitas perusahaan berdasarkan aspek pasar.
2. Untuk mengetahui apakah layak dilakukan peningkatan kapasitas perusahaan berdasarkan aspek manajemen.
3. Untuk mengetahui apakah layak dilakukan peningkatan kapasitas perusahaan berdasarkan aspek lingkungan.
4. Untuk mengetahui apakah layak dilakukan peningkatan kapasitas perusahaan berdasarkan aspek teknis.
5. Untuk mengetahui apakah layak dilakukan peningkatan kapasitas perusahaan berdasarkan aspek finansial.
6. Untuk mengetahui apakah layak dilakukan peningkatan kapasitas produksi sesuai dengan hasil analisis dari aspek pasar, aspek manajemen, aspek lingkungan, aspek teknis dan aspek finansial.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir terdiri atas 6 bab yaitu sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang melatarbelakangi penelitian yang dilakukan, selain itu berisi mengenai identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi agar ruang lingkup penelitian ini tidak terlalu luas, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan dalam mendukung pembahasan dari penelitian yang dilakukan diantaranya yaitu Analisis Perancangan Perusahaan : *Forecasting Demand, Payback Period, Net Present Value, Internal Rate Of Return, Profitability Index*. Teori-teori tersebut, juga merupakan teori-teori dari mata kuliah Ekonomi Teknik serta Perancangan dan Pengendalian Produksi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai tahap-tahap atau langkah-langkah proses penelitian dari awal sampai akhir.

BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan mengenai data-data yang diperlukan dari perusahaan yang digunakan dalam proses pengolahan data. Misalnya : Data umum perusahaan, data permintaan masa lalu, data penjualan, modal, biaya variabel, upah dan gaji pegawai, biaya tambahan lainnya.

BAB 5 ANALISIS DAN USULAN

Bab ini berisikan mengenai analisis dari data yang telah diolah dan berisikan mengenai usulan dari penulis sesuai hasil analisis.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai rangkuman dari hasil analisis serta saran dari peneliti kepada pihak perusahaan.

